

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menguji mengenai pengaruh variabel keuangan, non-keuangan, mekanisme *corporate governance*, dan *corporate social responsibility index* terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*). Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan berdasarkan masing-masing faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil dari **variabel keuangan** adalah sebagai berikut:
 1. *Return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 3. *Earning per share* memiliki arah yang berbeda dari hipotesis penelitian (arah hipotesis adalah negatif) sehingga hipotesisnya ditolak, yaitu bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil dari **variabel non-keuangan** adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 2. Persentase penawaran saham memiliki arah yang berbeda dari hipotesis penelitian (arah hipotesis adalah positif) sehingga hipotesis ditolak, yaitu bahwa persentase penawaran saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 3. Reputasi *underwriter* memiliki arah yang berbeda dari hipotesis penelitian (arah hipotesis adalah negatif) sehingga hipotesis ditolak, yaitu bahwa persentase penawaran saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
- c. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil dari **mekanisme corporate governance** adalah sebagai berikut:
1. Ukuran dewan komisaris memiliki arah yang berbeda dari hipotesis penelitian (arah hipotesis adalah positif) sehingga hipotesis ditolak, yaitu bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.

2. Independensi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 3. Ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
 4. Proporsi kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.
- d. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil dari *corporate social responsibility index* adalah bahwa *corporate social responsibility index* memiliki arah yang berbeda dari hipotesis penelitian (arah hipotesis adalah positif) sehingga hipotesis ditolak, yaitu bahwa *corporate social responsibility index* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran komite audit (UKA) berpengaruh positif terhadap terjadinya *underpricing* saham. Kemudian penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa independensi dewan komisaris (IDK), proporsi kepemilikan manajerial (PKM) dan ukuran perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap terjadinya *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana. Faktor dari dalam perusahaan lebih memiliki pengaruh yang besar terhadap pertimbangan yang akan diambil oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan dibandingkan faktor dari luar perusahaan seperti *corporate social responsibility index*.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel atau faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana adalah mekanisme *corporate governance*, dimana dari keempat variabel yang diuji hanya satu variabel dari mekanisme *corporate governance* yang ditolak.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang sedikit dikarenakan perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) terutama yang mengalami *underpricing* pada periode penelitian 2011-2015 tidak banyak, sehingga masih perlu penambahan periode penelitian.
2. Menggunakan semua sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang melakukan penawaran saham perdana (IPO), sehingga terjadi perbedaan angka yang cukup jauh yang berdampak pada statistik deskriptif dari sampel yang digunakan hasilnya menjadi kurang baik.

5.4. Saran

Saran yang diberikan kepada peneliti dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama lima tahun dengan menggunakan sampel perusahaan IPO yang mengalami *underpricing*, sehingga sampel data yang diolah menjadi sedikit. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak.
2. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif yang baik, sebaiknya tidak menggunakan semua

sektor perusahaan karena akan menyebabkan terjadinya perbedaan angka yang cukup jauh dari data sampel yang digunakan.

3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel keuangan maupun non-keuangan lainnya dalam penelitian yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh *underpricing* saham pada perusahaan yang melaksanakan penawaran saham perdana (IPO).

